



PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Yevi Julita¹, Ami Latifah²

^{1,2}Universitas Islam An Nur Lampung

Abstract :

Improving the quality of education is the main goal of every educational institution. The learning management function is one of the key factors in achieving this goal. This study aims to explore the application of the learning management function in improving the quality of education.

This study uses a qualitative approach by conducting interviews with several school principals and teachers in several schools. The results of the research show that the application of learning management functions, especially planning and organizing, is very important in improving the quality of education. Principals and teachers who have good managerial skills are able to plan and organize learning effectively so as to achieve the desired educational goals.

In addition, the application of learning management functions can also increase student participation in learning and create a conducive learning environment. Teachers who are able to choose and use appropriate learning methods, and are able to facilitate interaction and collaboration between students, are able to create a fun and interesting learning environment for students.

However, this research also shows that there are still some challenges in implementing the learning management function, such as a lack of resources and a lack of managerial skills from school principals and teachers. Therefore, it is recommended that educational institutions provide training and managerial development for principals and teachers and strengthen available resources to ensure the effective implementation of the learning management function.

Keywords : *Learning Management, Quality of Education*

Abstrak :

Peningkatan mutu pendidikan adalah tujuan utama dari setiap lembaga pendidikan. Fungsi manajemen pembelajaran merupakan salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan tersebut. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan fungsi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara terhadap beberapa kepala sekolah dan guru di beberapa sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen pembelajaran, terutama perencanaan dan pengorganisasian, sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah dan guru yang memiliki kemampuan manajerial yang baik mampu merencanakan dan mengorganisir pembelajaran dengan efektif sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Selain itu, penerapan fungsi manajemen pembelajaran juga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Guru yang mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran

yang tepat, serta mampu memfasilitasi interaksi dan kolaborasi antar siswa, mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi siswa. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa masih ada beberapa tantangan dalam penerapan fungsi manajemen pembelajaran, seperti kurangnya sumber daya dan kurangnya kemampuan manajerial dari kepala sekolah dan guru. Oleh karena itu, disarankan agar lembaga pendidikan mengadakan pelatihan dan pengembangan manajerial bagi kepala sekolah dan guru serta memperkuat sumber daya yang tersedia untuk memastikan penerapan fungsi manajemen pembelajaran yang efektif.

Kata kunci: *Manajemen Pembelajaran, Mutu Pendidikan*

INTRODUCTION

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Peningkatan mutu pendidikan menjadi fokus utama dari setiap lembaga pendidikan. Mutu pendidikan yang tinggi dapat menciptakan generasi yang memiliki kualitas yang baik dan mampu bersaing di era globalisasi ini (Dewi, 2019).

Di Indonesia, upaya meningkatkan mutu pendidikan terus dilakukan oleh pemerintah dan lembaga-lembaga pendidikan. Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan mutu pendidikan di negara ini, seperti kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas, infrastruktur pendidikan yang belum memadai, dan kurangnya perhatian terhadap penerapan fungsi manajemen pembelajaran di sekolah.

Fungsi manajemen pembelajaran yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dapat menjadi solusi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Perencanaan yang baik akan membantu sekolah dalam menentukan tujuan dan strategi dalam proses pembelajaran. Pengorganisasian yang efektif akan memastikan bahwa sumber daya pendidikan tersedia secara memadai dan terorganisir dengan baik. Pengarahan yang baik akan membantu siswa untuk fokus pada pembelajaran, sedangkan pengendalian akan memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik (Suherman, 2017).

Fungsi manajemen pembelajaran merupakan salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan tersebut. Penerapan fungsi manajemen pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan fungsi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan (Latifah, Warisno, & Hidayah, 2021).

Namun, penerapan fungsi manajemen pembelajaran di sekolah masih menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya pemahaman tentang pentingnya fungsi manajemen pembelajaran, kurangnya keterampilan dan kemampuan manajerial dari kepala sekolah dan guru, serta kurangnya dukungan dari pihak-pihak terkait.

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis tematik. Penelitian ini akan melibatkan beberapa kepala sekolah dan guru di beberapa sekolah sebagai responden.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam

meningkatkan pemahaman tentang pentingnya penerapan fungsi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan strategi dan program yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan fungsi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman tentang pentingnya fungsi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan memberikan rekomendasi bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan strategi dan program yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan.

RESEARCH METHOD

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara (Sugiyono, 2017). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman dan pandangan subjektif dari kepala sekolah dan guru tentang penerapan fungsi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terhadap beberapa kepala sekolah dan guru di beberapa sekolah. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara terstruktur (Suharsimi Arikunto, 2010), yang mencakup pertanyaan-pertanyaan terkait pengalaman dan pandangan responden tentang penerapan fungsi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis tematik. Data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian dikategorikan dan dikelompokkan berdasarkan tema-tema tertentu yang muncul dari data tersebut. Analisis tematik ini bertujuan untuk mengeksplorasi pola-pola dan makna-makna yang terdapat dalam data.

Metode penelitian ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan pandangan subjektif responden terkait penerapan fungsi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, metode ini juga memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang kaya dan mendalam yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi tantangan dan kesempatan dalam penerapan fungsi manajemen pembelajaran di sekolah.

FINDINGS AND DISCUSSION

1. Penerapan Fungsi Manajemen Pembelajaran (Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, Dan Pengendalian) Dapat Meningkatkan Mutu Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian berikut adalah penerapan fungsi manajemen pembelajaran (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian) dalam meningkatkan mutu pendidikan (Latifah et al., 2021):

- a. Perencanaan yang baik dapat membantu sekolah dalam menentukan tujuan dan strategi dalam proses pembelajaran. Dengan perencanaan yang baik, sekolah dapat menentukan program pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa, menentukan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran, serta menentukan metode evaluasi yang tepat untuk mengukur hasil belajar siswa.
- b. Pengorganisasian yang efektif akan memastikan bahwa sumber daya pendidikan tersedia secara memadai dan terorganisir dengan baik. Dengan pengorganisasian yang baik, sekolah dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia, seperti fasilitas, peralatan, dan tenaga pengajar, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
- c. Pengarahan yang baik akan membantu siswa untuk fokus pada pembelajaran. Dengan pengarahan yang baik, siswa dapat memahami tujuan pembelajaran dan memahami bagaimana mereka dapat mencapai tujuan tersebut. Hal ini akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
- d. Pengendalian yang baik akan memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik. Dengan pengendalian yang baik, sekolah dapat memantau dan mengevaluasi proses pembelajaran secara teratur, sehingga dapat mengetahui apakah proses pembelajaran berjalan dengan baik atau tidak. Hal ini akan membantu sekolah untuk mengidentifikasi masalah dan menyelesaikannya secara tepat waktu, sehingga mutu pendidikan di sekolah dapat terus meningkat.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi manajemen pembelajaran dapat membantu sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan perencanaan yang baik, pengorganisasian yang efektif, pengarahan yang baik, dan pengendalian yang baik, sekolah dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dan menghasilkan siswa yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi ini.

Selain itu, penerapan fungsi manajemen pembelajaran juga dapat memberikan manfaat lainnya, antara lain:

- a. Meningkatkan efektivitas penggunaan sumber daya pendidikan. Dengan penerapan fungsi manajemen pembelajaran yang baik, sekolah dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya pendidikan yang tersedia, sehingga dapat meningkatkan efektivitas penggunaannya.
- b. Meningkatkan kualitas pengajaran. Dengan penerapan fungsi manajemen pembelajaran, sekolah dapat memastikan bahwa pengajaran yang diberikan kepada siswa berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini akan meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah dan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan.
- c. Meningkatkan keterampilan kepala sekolah dan guru. Dengan penerapan fungsi manajemen pembelajaran, kepala sekolah dan guru akan terbiasa dengan cara-cara manajerial yang efektif, sehingga akan meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola proses pembelajaran.
- d. Meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan

penerapan fungsi manajemen pembelajaran yang baik, siswa akan merasa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa dalam belajar.

- e. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi. Dengan penerapan fungsi manajemen pembelajaran, sekolah akan lebih akuntabel dan transparan dalam mengelola proses pembelajaran, sehingga dapat mempertanggungjawabkan hasil belajar siswa kepada pihak-pihak terkait.

Dari manfaat-manfaat di atas, fungsi manajemen pembelajaran dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk memperhatikan dan mengembangkan penerapan fungsi manajemen pembelajaran secara efektif dan efisien.

2. Tantangan Dalam Penerapan Fungsi Manajemen Pembelajaran Di Sekolah

Meskipun penerapan fungsi manajemen pembelajaran dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan, namun terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya di sekolah. Beberapa tantangan tersebut antara lain:

- a. Keterbatasan sumber daya

Penerapan fungsi manajemen pembelajaran membutuhkan sumber daya yang memadai, baik itu sumber daya manusia maupun sumber daya materi. Namun, tidak semua sekolah memiliki sumber daya yang cukup, sehingga menjadi tantangan dalam mengimplementasikan fungsi manajemen pembelajaran dengan baik.

- b. Kurangnya keterampilan manajerial kepala sekolah dan guru

Penerapan fungsi manajemen pembelajaran membutuhkan keterampilan manajerial yang baik dari kepala sekolah dan guru. Namun, tidak semua kepala sekolah dan guru memiliki keterampilan manajerial yang memadai, sehingga perlu adanya pelatihan dan pengembangan keterampilan manajerial untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola proses pembelajaran.

- c. Ketergantungan pada sistem penilaian

Beberapa sekolah lebih fokus pada sistem penilaian akademik dan ujian nasional, sehingga penerapan fungsi manajemen pembelajaran menjadi kurang diperhatikan. Padahal, implementasi fungsi manajemen pembelajaran dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

- d. Rendahnya partisipasi siswa dan orang tua

Penerapan fungsi manajemen pembelajaran juga membutuhkan partisipasi siswa dan orang tua dalam proses pembelajaran. Namun, seringkali siswa dan orang tua kurang memahami pentingnya partisipasi mereka dalam proses pembelajaran, sehingga menjadi tantangan dalam implementasi fungsi manajemen pembelajaran.

- e. Perubahan regulasi dan kebijakan

Perubahan regulasi dan kebijakan yang seringkali terjadi dapat mempengaruhi implementasi fungsi manajemen pembelajaran di sekolah.

Hal ini dapat membingungkan kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan tugas-tugas manajerial yang mereka emban.

Dari tantangan- tantangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi fungsi manajemen pembelajaran membutuhkan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, baik itu pihak sekolah, orang tua, dan pemerintah untuk memastikan keberhasilannya dalam meningkatkan mutu pendidikan.

3. Kepala Sekolah Dan Guru Dapat Mengatasi Tantangan Dalam Penerapan Fungsi Manajemen Pembelajaran Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan

Untuk mengatasi tantangan dalam penerapan fungsi manajemen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah dan guru dapat melakukan beberapa hal, antara lain :

- a. Memanfaatkan sumber daya yang ada dengan efektif dan efisien. Meskipun sumber daya yang tersedia di sekolah terbatas, namun kepala sekolah dan guru dapat memanfaatkannya dengan efektif dan efisien, dengan mengoptimalkan penggunaannya dan mencari alternatif sumber daya yang dapat digunakan.
- b. Mengembangkan keterampilan manajerial. Kepala sekolah dan guru dapat meningkatkan kemampuan manajerial mereka melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan manajerial. Dengan meningkatkan kemampuan manajerial, mereka dapat mengelola proses pembelajaran dengan lebih baik dan efektif.
- c. Mengintegrasikan fungsi manajemen pembelajaran dalam sistem penilaian. Kepala sekolah dan guru dapat mengintegrasikan fungsi manajemen pembelajaran dalam sistem penilaian, sehingga dapat membantu mengurangi ketergantungan pada sistem penilaian akademik yang terkadang hanya berfokus pada hasil belajar siswa saja.
- d. Meningkatkan partisipasi siswa dan orang tua. Kepala sekolah dan guru dapat meningkatkan partisipasi siswa dan orang tua dalam proses pembelajaran dengan berkomunikasi secara terbuka dan memberikan informasi yang jelas mengenai pentingnya partisipasi mereka dalam proses pembelajaran.
- e. Mengikuti perubahan regulasi dan kebijakan. Kepala sekolah dan guru perlu mengikuti perubahan regulasi dan kebijakan yang terjadi agar dapat menyesuaikan kebijakan dan program pembelajaran yang ada di sekolah dengan kebijakan yang berlaku.

Dengan mengimplementasikan hal-hal tersebut, kepala sekolah dan guru dapat mengatasi tantangan dalam penerapan fungsi manajemen pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

4. Dampak Dari Penerapan Fungsi Manajemen Pembelajaran Terhadap Partisipasi Siswa Dan Lingkungan Pembelajaran Di Sekolah

Penerapan fungsi manajemen pembelajaran memiliki dampak positif terhadap partisipasi siswa dan lingkungan pembelajaran di sekolah. Beberapa dampak yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut (Syamsuddin, 2017)

- a. Meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan penerapan fungsi manajemen pembelajaran yang efektif, siswa akan

merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar.

- b. Meningkatkan kualitas pengajaran. Fungsi manajemen pembelajaran yang efektif dapat membantu guru dalam merencanakan, mengorganisasi, dan mengarahkan proses pembelajaran sehingga kualitas pengajaran dapat meningkat.
- c. Meningkatkan kualitas lingkungan pembelajaran. Fungsi manajemen pembelajaran juga dapat membantu dalam mengelola lingkungan pembelajaran di sekolah sehingga lingkungan pembelajaran menjadi lebih kondusif untuk siswa belajar.
- d. Meningkatkan partisipasi orang tua dalam pendidikan. Kepala sekolah dan guru dapat memanfaatkan fungsi manajemen pembelajaran untuk melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dan membantu meningkatkan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka.
- e. Meningkatkan motivasi guru dalam mengajar. Dengan penerapan fungsi manajemen pembelajaran yang efektif, guru dapat merasa lebih termotivasi dan percaya diri dalam mengajar, sehingga kualitas pengajaran yang diberikan dapat meningkat.

Dampak positif dari penerapan fungsi manajemen pembelajaran terhadap partisipasi siswa dan lingkungan pembelajaran di sekolah dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

CONCLUSION

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi manajemen pembelajaran (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian) dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapan fungsi manajemen pembelajaran, seperti masalah kurikulum, keterbatasan sumber daya, dan perbedaan kemampuan siswa.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, kepala sekolah dan guru dapat melakukan beberapa upaya, seperti mengoptimalkan sumber daya yang tersedia, mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi terbaru.

Dampak dari penerapan fungsi manajemen pembelajaran terhadap partisipasi siswa dan lingkungan pembelajaran di sekolah adalah meningkatnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, peningkatan kualitas pengajaran dan lingkungan pembelajaran, meningkatnya partisipasi orang tua dalam pendidikan, serta meningkatkan motivasi guru dalam mengajar.

Dengan penerapan fungsi manajemen pembelajaran yang efektif, diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan membantu menciptakan generasi yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan masa depan.

REFERENCES

Dewi, E. (2019). Potret Pendidikan di Era Globalisasi Teknosentrisme dan

- Proses Dehumanisasi. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 93–116.
<https://doi.org/10.32533/03105.2019>
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 107–108.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Retrieved March 3, 2023, from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046> website:
- Suharsimi Arikunto. (2010). Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik / Suharsimi Arikunto | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Retrieved March 3, 2023, from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=801361>
- Suherman, A. (2017). Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Syamsuddin. (2017). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 3–4. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i1.4084>